

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SD KANISIUS NOTOYUDAN KEMATREN GEDONG TENGEN KOTA YOGYAKARTA

Elstudy Prestiwati Ndruru

Universitas Sanata Dharma

2025

Implementasi Kurikulum Merdeka adalah sebuah inisiatif strategis dari Kementerian Pendidikan Indonesia untuk mewujudkan sistem pendidikan yang lebih progresif demi kemajuan generasi bangsa. Kurikulum merdeka memberikan keluasaan yang fleksibel kepada siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi, kendala, dan upaya kendala kurikulum kerdeka di SD Kanisius Notoyudan Kemantren Gedong Tengen Kota Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, komite sekolah, tenaga kependidikan, guru kelas I sampai VI, dan dua siswa perwakilan kelas dari masing masing kelas I sampai VI. Objek Penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dan budaya sekolah. Teknik analisis data yang menggunakan analisis model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) implementasi kurikulum merdeka secara menyeluruh mencakup pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, P5, dan budaya sekolah telah dilaksanakan dengan baik dan terstruktur. 2) Kendala yang ditemukan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka diantaranya ada dari aspek siswa yaitu kesulitan perkalian, kurang fokus belajar di kelas, kurang memahami materi pembelajaran, sedangkan dari aspek guru adalah kurang memahami penerapan implementasi kurikulum merdeka, mengubah metode belajar *student centered*, SDM yang tidak semua dari kalangan PGSD, kesulitan menyusun modul ajar, mengisi PMM, segi ekstrakurikuler, P5, dan budaya sekolah P5. 3) Upaya mengatasi kendala dari aspek tersebut adalah mengkomunikasikan mengganti metode pembelajaran, siswa melakukan tutor sebaya, mengikuti KKG, sosialisasi, workshop, sharing bersama teman guru, mengevaluasi bersama dan berkolaborasi untuk melakukan tindak lanjut.

**Kata Kunci:** kurikulum merdeka,implementasi, kendala, upaya.

**ABSTRACT**

**IMPLEMENTATION OF INDEPENDENT CURRICULUM IN  
KANISIUS NOTOYUDAN ELEMENTARY SCHOOL  
GEDONG TENGEN KEMANTREN YOGYAKARTA CITY**

Elstudy Prestiwati Ndruru

Sanata Dharma University

2025

*The implementation of the Independent Curriculum is a strategic initiative from the Indonesian Ministry of Education to realize a more progressive education system for the advancement of the nation's generation. The independent curriculum provides flexible freedom to students in learning. This study aims to describe the implementation, obstacles, and efforts of the Independent Curriculum at SD Kanisius Notoyudan Kemantren Gedong Tengen Yogyakarta City.*

*This type of research is descriptive qualitative research. Data collection techniques used are interviews, observations and documentation studies. The subjects of this study were the principal, school committee, education staff, teachers of grades I to VI, and two class representatives from each grade I to VI. The object of this research is the Implementation of the Independent Curriculum in intracurricular and extracurricular learning, the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) and school culture. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model analysis.*

*The results of this study indicate that 1) The implementation of the Independent Curriculum as a whole covering intracurricular, extracurricular, P5, and school culture learning has been carried out well and in a structured manner. 2) The obstacles found in the implementation of the Independent Curriculum include aspects of students, teachers, minimal understanding of technology, preparation of teaching modules, filling out PMM, extracurricular, P5, and school culture. 3) Efforts to overcome obstacles from these aspects are communicating changes in learning methods, participating in KKG, socialization, workshops, sharing with fellow teachers, evaluating together and collaborating to carry out follow-up.*

**Keywords:** independent curriculum, implementation, constraints, effort.